

PERILAKU PATRIOTIK

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter
Semester/SKS : IV E/2 SKS
Kode Mata Kuliah : KPD620218
Dosen Pengampu : 1. Muhisom, S.Pd., M.Pd.
: 2. Dra Loliyana., S.Pd., M.Pd.

Disusun Oleh :

Kelompok 7

- | | |
|----------------------|------------|
| 1. Desnilia Pramesti | 2013053057 |
| 2. Eni Annisa | 2013053045 |
| 3. Sofi Cahya Fitri | 2013053028 |
| 4. Syalsaladeva S | 2013053041 |



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan kita kesehatan, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas pembuatan makalah ini dengan judul “Perilaku Patriotik”.

Makalah ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Pendidikan Karakter. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyusun makalah ini. Penulis juga berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kami mohon kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca guna untuk meningkatkan dan memperbaiki pembuatan makalah pada tugas yang lain dan pada waktu mendatang.

Metro, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulis.....	3
BAB II.....	4
PEMBAHASAN	4
2.1 Butir-butir Perilaku Patriotik	4
2.1.1 Ciri-ciri patriotisme sebagai berikut:	4
2.1.2 Tujuan Patriotisme.....	5
2.2 Nilai Cinta tanah air dalam bernegara.....	7
2.3 Persatuan dalam bermasyarakat dan bernegara.....	8
2.3.1 Prinsip prinsip persatuan.....	9
BAB III	12
PENUTUPAN.....	12
3.2 KESIMPULAN	12
3.2 SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Patriotisme ialah sebuah paham mengenai rasa cinta seseorang kepada bangsa dan negaranya yang ditampilkan dengan sikap kepahlawanan atau heroik (Wijayanto J, 2017: 411). Patriotisme juga merupakan sebuah paham mengenai kecintaan terhadap tanah air dan kerelaan untuk sedia menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan (Sulianti, 2018: 50). Paham patriotisme dinyatakan sebagai sebuah kejiwaan yang mempertaruhkan kesetiaan secara penuh dalam mengabdikan diri kepada negara (Samidi & Kusuma, 2020: 31). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa patriotisme adalah rasa cinta dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara yang dapat membangkitkan sikap kerelaan untuk berkorban demi bangsa dan negara.

Semangat patriotisme adalah salah satu hal yang menjadi bekal untuk menjaga kelangsungan hidup suatu negara. Semangat patriotisme perlu ditanamkan untuk dapat mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa dan dapat mempertahankan negara dari berbagai ancaman dan gangguan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Semangat patriotisme salah satunya tercermin dari bagaimana pejuang Indonesia pantang menyerah dalam menghadapi penjajah saat perang kemerdekaan. Pada zaman perang kemerdekaan, para pejuang Indonesia harus menghadapi beberapa rangkaian perang melawan penjajah dan mengalami banyak sekali pertumpahan darah untuk dapat meraih kemerdekaan. Dengan semangat patriotisme, mereka telah berani berjuang dan rela mengorbankan harta, benda, bahkan nyawanya untuk dapat melepaskan negaranya dari para penjajah. Dengan tercapainya kemerdekaan tersebut, maka sudah sepantasnya semangat patriotisme terus ditanamkan untuk mengisi kemerdekaan negara ini. Hal ini dikarenakan di era saat ini penjajahan dan kolonialisme dapat saja dilakukan oleh negara lain namun bukan dengan cara yang serupa seperti apa yang dihadapi pada masa-masa sebelum kemerdekaan.

Disamping itu, saat ini negara Indonesia juga memiliki berbagai tantangan yaitu menurunnya moralitas masyarakat, memudarnya nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, identitas nasional yang mulai terabaikan, serta semakin menguatnya isu disintegrasi bangsa (Subaryana, 2016: 26). Dengan adanya tantangan tersebut, maka sudah seharusnya semangat patriotisme terus dijaga agar kemerdekaan dan kelangsungan hidup negara ini tetap terjaga. Di sisi lain, setelah tujuh puluh lima tahun Indonesia merdeka, perkembangan zaman terus terjadi. Bersamaan dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi pun semakin berkembang. Hal tersebut menjadi penyebab lahirnya fenomena globalisasi yang merupakan upaya penyatuan masyarakat global dari berbagai sisi, baik orientasi, gaya hidup, maupun budaya.

Menurut Asmaroini (2017: 56), globalisasi dapat dikatakan sebagai gejala mendunianya sosial budaya antar bangsa di dunia yang seolah-olah melebur menjadi budaya dunia dan berakibat pada hubungan antar bangsa menjadi semakin dekat dan tidak ada batas. Akibat dari adanya globalisasi, gaya hidup global mulai masuk ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Nilai patriotisme dapat pula dijadikan sebagai pedoman yang mencerminkan kecintaan terhadap tanah air dan kesediaan untuk menjunjung nilainilai kemanusiaan. Hal ini juga merupakan topik yang dikaji dan dipelajari dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama menempuh pendidikan baik di sekolah maupun di Program Studi PPKN, terkhusus pada materi “Perilaku Patriotik”. Dengan demikian, maka dalam diri setiap orang patut ditanamkan nilai-nilai patriotisme, khususnya para generasi muda masa kini yang akan meneruskan perjuangan para pejuang dalam mengisi kemerdekaan

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja butir-butir perilaku patriotik?
2. Apa saja nilai cinta tanah air dalam bernegara?
3. Bagaimana persatuan dalam bermasyarakat dan bernegara?

1.3 Tujuan Penulis

1. Untuk mengetahui apa saja butir-butir perilaku patriotik?
2. Untuk mengetahui apa saja nilai cinta tanah air dalam bernegara?
3. Untuk mengetahui bagaimana persatuan dalam bermasyarakat dan bernegara?

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Butir-butir Perilaku Patriotik

Patriotisme berasal dari kata ‘patriot’ dan ‘isme’ yang memiliki arti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau juga heroism serta patriotism dalam bahasa Inggris. Pengorbanan tersebut dapat berupa harta benda atau jiwa dan raga seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), patriotisme adalah sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran Tanah Airnya.

Orang yang mempraktikkan patriotisme disebut dengan patriotik, yaitu orang-orang yang memiliki rasa cinta terhadap Tanah Air sehingga rela dan berani berkorban demi keberlangsungan hidup bangsa dan negara. Maka dari itu, perlu bagi kita untuk meningkatkan sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari

2.1.1 Ciri-ciri patriotisme sebagai berikut:

Ada beberapa contoh ciri-ciri patriotisme yaitu sebagai berikut:

1. Adanya rasa simpati terhadap bangsa. Seorang patriotik mampu mencintai bangsa dan negaranya tanpa mengharapkan keuntungan pribadi pada dirinya sendiri. Hal ini dapat menciptakan rasa solidaritas di dalam diri seseorang demi mencapai kesejahteraan bangsanya.
2. Patriotisme dapat membuat seseorang mampu melihat kekuatan dan kelemahan negara dan bangsanya.
3. Patriotisme dapat menciptakan rasa solidaritas terhadap sesama sehingga mampu mencapai kesejahteraan bangsa.
4. Rasa cinta Tanah Air merupakan nilai budaya bangsa dan merupakan modal penting bagi perjuangan untuk mencapai cita-cita bangsa.
5. Patriotisme membuat kita merasa memiliki identitas diri sehingga dapat melihat, menerima, dan mengembangkan watak dan kepribadian bangsa.

6. Patriotisme bersifat terbuka sehingga kita dapat melihat bangsa dalam konteks dunia, bersedia untuk terlibat di dalamnya, serta bersedia belajar dari bangsa lain demi kemajuan bangsa.

Ciri-ciri seorang patriotik sebagai berikut:

- 1) Cinta Tanah Air dan bangsa.
- 2) Pantang menyerah.
- 3) Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.
- 4) Memiliki jiwa pembaharuan.
- 5) Selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.

2.1.2 Tujuan Patriotisme

Secara umum, patriotisme bertujuan untuk menjaga persatuan dan keutuhan negara dari ancaman, baik ancaman dari dalam maupun dari luar. Patriotisme bertujuan untuk menghapus ekstremisme (tuntutan yang berlebihan) hak dan kewajiban warga negara, baik individu maupun kelompok. Patriotisme juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta Tanah Air dan bangsa di dalam diri setiap warga negara sehingga negara dapat menghadapi berbagai ancaman. Paham yang menganut rasa cinta terhadap Tanah Air dan bangsa bertujuan untuk menciptakan hubungan yang rukun dan harmonis, serta mempererat tali persaudaraan antarsesama warga negara.

Sikap patriotisme dapat diwujudkan dalam banyak hal. Wujud sikap patriotisme antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri

Mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri merupakan bagian dari cinta tanah air. Dengan menggunakan produk dalam negeri berarti kita memberi keuntungan kepada warga Indonesia sendiri. Baik pembuatnya ataupun pedagangannya. Berarti juga memberi keuntungan kepada negara. Sebenarnya produk-produk dalam negeri tak kalah dengan produk luar negeri. Bahkan banyak produk-produk asli buatan Indonesia yang diitiru orang luar negeri.

2) Tidak merusak lingkungan hidup

Lingkungan hidup haruslah dijaga kelestariannya. Merusaknya berarti kita tidak mencintai tanah air. Lingkungan hidup yang rusak akan merugikan manusia sendiri.

3) Ikut serta memelihara fasilitas umum

Fasilitas umum merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan masyarakat. Contohnya adalah telepon umum, jembatan, halte, kereta api dan lain-lainnya. Jika kita merusak fasilitas umum akan merugikan orang lain dan negara. Kita sendiri juga tidak dapat menggunakannya lagi.

4) Ikut serta dalam pembangunan Bangsa

Negara kita harus terus membangun agar lebih maju dan kehidupan rakyatnya lebih baik. Bila kita ingin mencintai tanah air, maka kita harus ikut serta dalam pembangunan. Ikut serta dalam pembangunan bisa diwujudkan dengan taat membayar pajak, menjadi pegawai yang baik, dan sebagainya.

5) Mentaati peraturan yang ada

Peraturan dibuat agar masyarakat tertib dan nyaman. bJika kita melanggar peraturan akan merugikan diri kita sendiri. Bahkan orang lain dan negara juga akan dirugikan. Berarti jika kita melanggar peraturan berarti kita tidak cinta tanah air.

6) Melestarikan budaya Bangsa

Budaya Bangsa merupakan kekayaan Bangsa. Menjaga kelestarian budaya Bangsa berarti mencintai bangsa dan tanah air. Kita harus bangga memiliki budaya Bangsa yang beragam Dan unik. Orang asing saja banyak yang mengagumi budaya Bangsa kita. Termasuk melestarikan budaya Bangsa adalah berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Contoh : sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari sangatlah banyak, sebagai siswa dapat menunjukkan sikap patriotisme dengan cara belajar yang rajin. Sebab dengan belajar rajin berarti sudah ikut serta dalam perjuangan memberantas kebodohan dan keterbelakangan. Kemampuan dapat mewujudkan sikap patriotisme dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.

2.2 Nilai Cinta tanah air dalam bernegara

Cinta tanah air atau bela negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian pancasila sebagai ideologi negara dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional serta nilai- nilai Pancasila dan UUD 45.

Berikut ini merupakan sikap yang menunjukkan cinta tanah air dalam bernegara :

1) Bangga sebagai bangsa Indonesia

Bangga sebagai bangsa Indonesia, misalnya dengan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mencintai kebudayaan Indonesia seperti mengenakan batik dan pakaian adat saat perayaan juga menumbuhkan rasa cinta tanah air.

2) Bangga menggunakan dan mencintai produk buatan Indonesia

Menggunakan produk buatan dalam negeri merupakan pernyataan cinta tanah air. Dengan menggunakan produk dalam negeri, turut pula membantu perekonomian negara dan membuka lapangan kerja.

3) Mau dan mampu menjaga nama baik Indonesia

Apakah kamu pernah bepergian keluar negeri? Jika iya, jaga nama baik Indonesia dengan mematuhi peraturan yang ada. Bila tujuan ke luar negeri untuk berwisata, jangan mengotori tempat wisat dan membuang sampah sembarangan.

4) Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

Patuhilah hukum yang berlaku. Misal dengan mematuhi peraturan lalu-lintas saat berkendara.

5) Menggunakan hak pilih saat pemilihan umum

Bila kamu sudah memiliki hak pilih, gunakan hak pilihmu saat pemilihan umum untuk memilih kepala daerah, anggota DPR/DPRD dan pemilihan presiden/wakil presiden.

6) Belajar dengan sungguh-sungguh

Belajar sungguh-sungguh di sekolah dan di rumah adalah cara untuk mencintai negeri ini. Mulailah dengan mempelajari hal-hal yang berguna untuk kemajuan dan pembangunan negeri.

7) Merawat dan tidak merusak fasilitas umum

Jagalah fasilitas umum seperti halte bus, rambu-rambu lalu-lintas, terminal dan sarana transportasi umum seperti kereta api. Fasilitas umum, dibandung dengan uang pajak warga negara. Peruntukan fasilitas umum adalah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat.

8) Menjaga kelestarian lingkungan hidup

Jagalah pohon dan hutan. Pelihara kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah sembarangan.

9) Tidak membuang sampah sembarangan

Sampah dapat menyebabkan tersumbatnya selokan yang dapat menyebabkan banjir. Sampah juga membawa penyakit yang merugikan manusia. Dengan membuang sampah pada tempatnya, turut menjaga lingkungan dan fasilitas umum.

10) Menciptakan kerukunan ditengah masyarakat yang beragam

Menghargai perbedaan dilakukan sesuai norma dan hukum yang berlaku di masyarakat dan negara. Bila ada perbedaan, musyawarah untuk mencapai mufakat adalah jalan terbaik. Sedari dini, perlu ditumbuhkan sikap menghormati lain dengan baik tanpa memandang usia, agama, ras, dan budaya.

2.3 Persatuan dalam bermasyarakat dan bernegara

Persatuan adalah gabungan (ikatan, kumpulan, dan sebagainya) dari beberapa bagian menjadi sesuatu yang utuh. Dengan kata lain, persatuan memiliki makna bersatunya macam-macam corak yang beragam ke dalam suatu kebulatan yang utuh. Persatuan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap bangsa. Persatuan dan Kesatuan menjadi satu di antara senjata paling ampuh agar tetap utuh. Sejarah adanya persatuan dan kesatuan sudah ada sejak masa perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah. Sejak saat itu, arah perjuangan bangsa Indonesia makin tegas, yaitu mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional. Indonesia, sebagai negara yang mempunyai banyak keberagaman dan perbedaan,

perlu mempunyai persatuan dan kesatuan. Keberagaman yang terdapat di Indonesia, antara lain agama, suku, etnis, budaya bahasa, maupun adat istiadat. Mengutip Modul Pembelajaran SMA PPKn terbitan Kemendikbud, persatuan bangsa merupakan syarat mutlak bagi kejayaan Indonesia. Jika masyarakatnya tidak bersatu dan selalu memprioritaskan kepentingannya sendiri, cita-cita Indonesia yang tercantum dalam sila ketiga Pancasila tidak akan terwujud. Penting memiliki sikap persatuan dan kesatuan antarsesama masyarakat demi menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Tanpa adanya rasa persatuan dan kesatuan, bangsa Indonesia akan mudah terpecah terpecah belah.

2.3.1 Prinsip prinsip persatuan

Terdapat beberapa prinsip untuk memperkuat persatuan dan kesatuan sebagai bangsa. Prinsip-prinsip tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. **Bhinneka Tunggal Ika**

Bhinneka Tunggal Ika bermakna bahwa suku, bahasa, budaya, agama, dan adat istiadat yang beragam merupakan kekayaan bagi negara Indonesia. Melalui prinsip Bhinneka Tunggal Ika, bangsa Indonesia wajib menghindari sikap-sikap mementingkan kelompok sendiri hingga fanatisme berlebihan serta menanamkan sikap toleransi dan saling menghargai.

2. **Nasionalisme**

Nasionalisme merupakan sikap yang bertujuan agar setiap warga negara mencurahkan segala tenaga dan pikirannya demi kemajuan, kehormatan, dan tegaknya kedaulatan bangsa dan negara. Melalui prinsip nasionalisme, seseorang akan rela berkorban, mendahulukan kepentingan bersama dari kepentingan pribadi atau kelompok/golongan, serta menempatkan kesatuan dan persatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan.

3. **Kebebasan Bertanggung Jawab**

Setiap individu memiliki kebebasan untuk berpendapat serta menentukan kepentingan dan tujuannya. Namun, kebebasan setiap individu dibatasi oleh etika dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Hal tersebut merupakan bentuk tanggung jawab supaya

kehidupan masyarakat tetap berjalan dengan harmonis, selaras, dan seimbang antara hak dan kewajiban setiap individu.

4. Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa mengenai diri dan lingkungan yang beragam dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Artinya, konsep kesatuan yang dianut oleh bangsa Indonesia tidak hanya sebatas konsep sosial seperti politik, sosial, budaya, dan ekonomi saja, tetapi juga mencakup aspek alamiah, meliputi wilayah darat, laut, dan udara.

Nilai-nilai persatuan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa contohnya:

- a. Bergaul dengan siapa saja, tanpa membedakan suku, ras, agama, dan budaya.
- b. Menghargai perbedaan pendapat di antara kelompok.
- c. Ikut gotong royong dalam kerja bakti di lingkungan RT.
- d. Bersikap toleransi dan mudah memaafkan.
- e. Selalu menjaga kerukunan di lingkungan masyarakat.
- f. menghargai serta menghormati perbedaan suku dan budaya.
- g. Mendukung adanya kegiatan pengenalan budaya dan kesenian daerah.
- h. Mengikuti pertukaran pelajar antardaerah.
- i. Mendahulukan kepentingan negara dari pada kepentingan pribadi atau golongan.
- j. Mendukung persaudaraan antarsesama anak bangsa agar tercipta persatuan dan kesatuan.
- k. Mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan nasional yang bertujuan mengembangkan kebudayaan.
- l. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- m. Mengembangkan rasa cinta kepada Tanah Air dan bangsa.
- n. Bangga berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.

Manfaat Menerapkan Nilai Persatuan dan Kesatuan

Manfaat pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa bernegara antara lain ialah:

- a. Meningkatkan semangat kekeluargaan
- b. Meningkatkan semangat gotong royong
- c. Musyawarah dapat berjalan dengan baik
- d. Budaya tegur sapa dapat ditingkatkan
- e. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- f. Memberikan pendidikan yang layak
- g. Membuka peluang kerja
- h. Mempermudah peningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan
- i. Meningkatkan keamanan Nasional
- j. Menumbuhkan perilaku toleransi serta sikap saling
- k. Menghargai dan menghormati.
- l. Dapat menjaga keutuhan dan keamanan.
- m. Memperkuat jati diri bangsa.
- n. Kemajuan bangsa dapat dirasakan dalam segala bidang.
- o. Terciptanya suasana tenteram dan nyaman.

Persatuan bangsa berarti persatuan bangsa Indonesia yang menghuni wilayah Nusantara. Bersatunya bangsa Indonesia sendiri didorong atas kemauan yang sadar dan penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan bangsa yang bebas dan penuh tanggung jawab untuk mencapai kehidupan bangsa yang bebas dalam suatu wadah negara yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur. Persatuan dalam bangsa perlu terus dibina. Jika hal tersebut terus dibina akan melahirkan kesatuan bangsa, yakni suatu kondisi yang utuh yang memperlihatkan keamanan, kesentosaan, dan kejayaan. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan merupakan jiwa lahirnya NKRI karena hal tersebut terkait dengan keragaman bangsa Indonesia. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bangsa Indonesia secara jelas dapat dipahami dari dasar negara Pancasila dan konstitusi negara, UUD NKRI Tahun 1945. Persatuan dan kesatuan juga mencerminkan dari sila ketiga Pancasila yaitu Persatuan Indonesia dari Persatuan Indonesia tersebut masyarakat Indonesia harus menjadi satu, dan jangan sampai terpecah belah.

BAB III

PENUTUPAN

3.2 KESIMPULAN

Patriotisme merupakan sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya, semangat cinta tanah air. Sikap patriotik sejatinya harus ada dalam diri semua warga negara. Patriotisme dapat menciptakan rasa solidaritas terhadap sesama sehingga mampu mencapai kesejahteraan bangsa. Cinta tanah air atau bela negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air. Nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bangsa Indonesia secara jelas dapat dipahami dari dasar negara Pancasila dan konstitusi negara, UUD NKRI Tahun 1945. Penting memiliki sikap persatuan dan kesatuan antarsesama masyarakat demi menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Tanpa adanya rasa persatuan dan kesatuan, bangsa Indonesia akan mudah terpecah terpecah belah.

3.2 SARAN

Demikian makalah yang berjudul “Perilaku Patriotik” ini kami buat. Semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca mengenai pendidikan karakter ini. Kami sangat menyadari dan memohon maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan ejaan maupun kata yang kurang jelas dalam makalah ini. Sekian penutup dari kami, kami mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pembaca yang telah menyempatkan untuk membaca makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, dkk. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Erlangga.
- Kartini, S. (2020). Jiwa Patriotisme. Alprin.
- Rismayanti, I. (2016). Upaya Guru PKN dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Pada Siswa Melalui Pembelajaran PKN (Studi Deskriptif Analisis di SMA PGRI 1 SUBANG) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Syahrial Syarbaini. 2006. Membangun karakter dan Kepribadian Melalui pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Graha Ilmu.
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. Al Ghazali, 2(1), 16-31